

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perkembangan makeup terutama untuk teknik jahit bulu mata yang biasanya di gunakan pada makeup dasar, sehari-hari dan makeup pengantin adat maupun pengantin bridal eropa. Tata rias merupakan seni yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan dikembangkan oleh masing-masing perorangan yang mendalaminya. Tata rias merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik guna untuk memperindah wajah dan tubuh (Kusantati, 2009; Priyanto, 2010).

Tata rias saat ini mulai berkembang dengan sangat baik seiring berjalannya waktu. Seorang perias saat ini sering sekali mengembangkan inovasi dan kreativitasnya dalam dunia tata rias, selalu memunculkan ide baru sehingga tata rias dari waktu ke waktu terus berkembang dengan trend terbaru. Ide seorang perias itulah yang nantinya akan menjadi referensi seseorang untuk mengikuti. Inovasi yang telah dikembangkan oleh seorang perias di Indonesia, kemudian munculah ide untuk tata rias mata. Tata rias mata untuk mengetahui bentuk mata masing-masing sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengaplikasian maupun teknik rias mata yang digunakan, riasan mata merupakan bagian penting dalam keseluruhan rias wajah (Liza, 2017:2).

Bulu mata perlu diperhatikan untuk mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Wanita asli Indonesia Sebagian memiliki helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan memilih bulu mata palsu yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata yang proporsional. Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2010:39)

Bulu mata palsu merupakan bulu mata yang terbuat dari bahan sintetik yang didesain menyerupai bulu mata asli manusia namun dibuat lebih menarik

dan lentik yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk membuat lipatan kelopak mata di mata monolid digunakan teknik pemasangan eyelid tape pada kelopak mata. Eyelid tape adalah benda yang ditempelkan pada kelopak mata berfungsi untuk membentuk lipatan kelopak mata. Karena sebagian orang terutama untuk perias yang belum mengetahui teknik koreksi mata monolid dengan teknik jahit mata dan penggunaan eyelid tape. Mata monolid merupakan salah satu bentuk mata yang kurang ideal adalah bentuk mata yang tidak memiliki lipatan kelopak mata. Mata monolid yakni istilah untuk menyebut mata yang tidak memiliki kelopak mata. Mata monolid memiliki bentuk permukaan kelopaknya rata, tidak memiliki lipatan mata dan brow bone tidak tegas. Bentuk mata tersebut umumnya dimiliki oleh orang-orang yang tinggal di Asia Timur atau ras mongoloid, di Indonesia banyak ditemui orang yang mempunyai jenis mata monolid. Untuk membuat riasan mata yang menarik diperlukan keterampilan dalam pengaplikasian dan pemilihan warna, teknik serta alat yang tepat (Liza, 2017:7).

Karena dengan adanya teknik ini membuat bulu mata akan terlihat lebih menyatu dengan bulu mata asli dan terlihat nyata, istilah jahit bulu mata paling sering digunakan oleh para perias yang diaplikasikan ke klien yang memiliki mata sipit, monolid atau hooded eyes. Kecantikan adalah sesuatu yang biasa dinikmati oleh mata, yang terkait dengan unsur seni. Maka dari itu seni perias wajah selalu berbeda pada setiap individu dikarenakan selera dan seni setiap individu juga berbeda. Tata rias juga dapat menggambarkan karakter seseorang sesuai dengan kepribadiannya. Mata merupakan bagian tubuh yang jujur dan mengagumkan. Menurut Gusnaldi (Tata et al., 2019) bagi seorang ahli make up, mata merupakan kanvas dimana kreatifitasnya dapat digunakan secara ideal untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang dapat mengubah penampilan seseorang. Bentuk mata yang beragam menjadi bagian penting dari wajah yang bisa membuat karakter mata seseorang terpancar. Mata merupakan fokus perhatian setiap orang dalam berinteraksi. Ada beberapa bentuk mata yaitu antara lain mata sipit, mata naik, mata jauh, mata ideal, mata kecil. Jenis mata kecil ini terbagi lagi menjadi dua macam, yakni mata kecil menurun dan mata kecil mendatar. Dua jenis mata ini dirasa kurang ideal karena memiliki kekurangan. Tata rias

pengantin merupakan wujud seni merias wajah yang mengandung unsur keindahan, serta harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri, tampak istimewa, dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal. Rias wajah memiliki fungsi untuk merubah (make over), perubahan kearah lebih cantik dan sempurna (koreksi) (Andiyanto, 2005:12)

Menurut Andiyanto (N.N., 2011) dari beberapa bentuk mata yang perlu diperhatikan adalah mata kecil menurun dan mata kecil mendatar. Jenis mata yang bisa dibilang sempurna seperti kacang almond dan tampak indah, disamping itu tidak semua manusia memiliki bentuk mata yang sempurna. Mengetahui cara pengaplikasian teknik jahit bulu mata pada mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dan Mengetahui perbandingan hasil rias mata pada bentuk mata kecil menurun dan mata kecil mendatar dilihat dari kerapihan teknik jahit bulu mata, ketegasan karakter mata, proporsi pengaplikasian bulu mata dengan keseimbangan bentuk mata dan keseluruhan hasil riasan. Tata rias pengantin pada pengantin merupakan karya seni budaya yang berkembang di dalam sebuah kelompok masyarakat dan keberadaan selalu di coba untuk di lestarikan (Riefky, 2012:15).

Dari latar belakang tersebut teknik jahit bulu mata sangat berpengaruh pada mata sipit , monolid dan mata yang terlihat kecil dan teknik ini belum terlalu banyak di gunakan pada semua kalangan termasuk dalam pengantin eropa. hal tersebut menjadikan peneliti ingin membuat inovasi untuk menggunakan teknik jahit bulu mata, dengan adanya teknik jahit bulu mata ini dapat membuat mata terlihat lebih lebar dan bervolume, maka dari itu penulis tertarik pada penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan jahit bulu mata terhadap hasil riasan mata sipit untuk tata rias wajah pengantin eropa”.

B. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan penelitian juga agar penelitian terfokus pada tujuan masalah maka akan di buat batasan masalah. Penulis membatasi masalah dengan hanya membatasi :

1. Jahit bulu mata pada pengantin bridal/ pengantin eropa untuk mata sipit menghasilkan kelopak mata yang terlihat besar atau belo.
2. Teknik yang di gunakan untuk penelitian ini terfokuskan hanya pada jahitbulu mata pada pengantin bridal atau pengantin Eropa.

3. Hanya menjelaskan tentang bagaimana pengaplikasian jahit bulu mata dan pemasangan bulu mata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh penggunaan jahit bulu mata pada riasan mata sipit untuk pengantin eropa ?
- b. Adakah perbedaan antara penggunaan teknik jahit bulu mata dan tanpa menggunakan teknik jahit bulu mata ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengaruh penggunaan teknik jahit bulu mata pada riasan mata sipit untuk pengantin eropa.
- b. Menjelaskan perbedaan antara penggunaan teknik jahit bulu mata dan tanpa menggunakan teknik jahit bulu mata.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam rangka mengembangkan dunia tata rias khususnya riasan pengantin eropa. Penelitian ini juga di harapkan mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian serupa.
- b. Manfaat praktisi
Penelitian ini di harapkan mampu bermanfaat bagi pembaca agar lebih memahami perihal pengaruh penggunaan jahit bulu mata terhadap hasil riasan mata sipit untuk tata rias wajah pengantin eropa .
- c. Manfaat bagi Salon Kecantikan
Dengan adanya pengaruh penggunaan jahit bulu mata pada mata sipit ini, dapat menambah pengetahuan kepada owner salon kecantikan yang awalnya kurang mengerti menjadi lebih faham dengan adanya penelitian ini.
- d. Manfaat bagi MUA (Makeup Artist)

Dengan adanya pengaruh penggunaan jahit bulu mata pada mata sipit ini, dapat menambah wawasan dan ilmu kepada para MUA yang awalnya kurang mengerti menjadi lebih faham dengan adanya penelitian ini.

e. Manfaat bagi masyarakat

Dengan adanya pengaruh penggunaan jahit bulu mata pada mata sipit, dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat yang awam dengan pengaplikasian teknik jahit bulu mata.